

ABSTRAK

Naila Mardhiyah, 2040110060, Konseling Kelompok Melalui Terapi Syukur untuk Mengurangi *Shopping Addiction* pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1). Untuk mengetahui kondisi *shopping addiction* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus sebelum diberikan *treatment*. 2). Untuk mengetahui pelaksanaan *treatment* konseling kelompok melalui terapi syukur untuk mengurangi *shopping addiction* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus. 3). Untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok melalui terapi syukur untuk mengurangi *shopping addiction* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-experimental* design dengan *desain one group pre-test post-test*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi terdiri dari 113 mahasiswa dan sampel sebanyak 5 mahasiswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert yang digunakan sebelum dan sesudah pemberian layanan konseling kelompok melalui terapi syukur. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial, uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (*paired sampel t-test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kondisi *shopping addiction* mahasiswa Bimbingan Konseling Islam setelah diberikan *pretest* menunjukkan bahwa mahasiswa yang masuk dalam kriteria sangat rendah sebanyak 24%, kriteria rendah sebanyak 72%, kriteria tinggi sebanyak 4% dan kriteria sangat tinggi sebanyak 1%. 2). Layanan yang digunakan dalam *treatment* ini menggunakan konseling kelompok. Dalam konteks ini, terapi syukur digunakan sebagai metode karena mengajarkan kontrol diri dan mengurangi keinginan yang seringkali hanya memberikan kesenangan sesaat. Layanan konseling ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sebelum diberikan *treatment*, responden diberikan *pretest* berupa kuesioner yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kriteria sikap *shopping addiction* dan setelah diberikan *treatment*, responden diberikan *posttest* guna mengetahui hasil dari pemberian *treatment*. Adapun pelaksanaan layanan konseling kelompok yaitu pada konseling pertama membahas pengertian dan ciri-ciri *shopping addiction*, konseling kedua membahas penyebab *shopping addiction*, konseling ketiga membahas cara mengatasi sikap *shopping addiction* dan memberikan terapi syukur, dan konseling keempat melakukan kembali terapi syukur yang sudah dilakukan pada konseling ketiga dilanjut *posttest* 3). Pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui terapi syukur dinilai efektif untuk mengurangi sikap *shopping addiction*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 38,8 yang termasuk dalam kategori interval tinggi 33-42, sedangkan *posttest* dengan nilai rata-rata skor 26,8 yang termasuk dalam kategori interval rendah 23-32 diperoleh setelah diberikan layanan konseling kelompok melalui terapi syukur. Untuk hasil uji hipotesis juga diperoleh nilai probabilitas $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya konseling kelompok melalui terapi syukur dinilai efektif dalam mengurangi *shopping addiction* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Terapi Syukur, *Shopping Addictio*